

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGUNAAN ANTIBIOTIK JENIS ORAL DI PUSKESMAS DESA
TALAKEN KABUPATEN GUNUNG MAS**



EKA OKTAVIANY

22.71.025453

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

PALANGKA RAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGUNAAN ANTIBIOTIK JENIS ORAL DI PUSKESMAS DESA
TALAKEN KABUPATEN GUNUNG MAS**

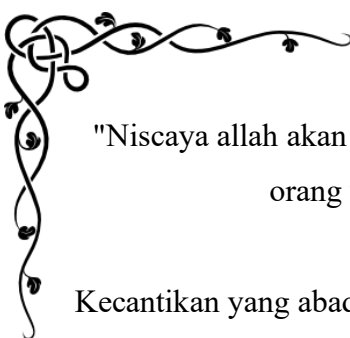
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Farmasi



EKA OKTAVIANY
22.71.025453

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA
2026

HALAMAN PERSEMBAHAN



"Niscaya allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS: Al-Mujadilah 11)"

Kecantikan yang abadi terletak pada keindahan adabnya dan ketinggian ilmu seseorang. Bukan terletak pada wajah dan pakaiannya, maka tuntutlah ilmu walaupun diawali dengan kegagalan.

~ Erna Sri Permatasari ~

"Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk"

Ibunda Siti Jariah yang sangat saya cintai. Keberhasilan yang saya capai ini tidak terlepas dari do'a cinta, kasih sayang, dukungan serta bimbingan dari ibu saya.

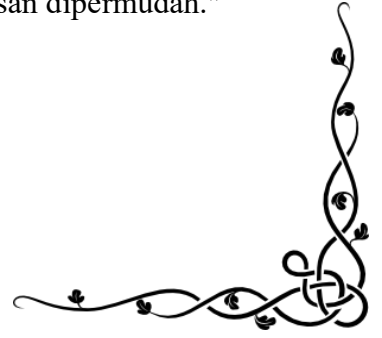
Keluarga Besar saya yang sangat saya sayangi dan saya cintai. Terimakasih telah mendukung saya dalam berbagai hal sehingga saya bisa berdiri pada tahap ini.

Partner saya yaitu Mas Helmy yang selalu memberi support disaat semangat saya mulai menurun, selalu memberi saya motivasi supaya hidup saya bisa berguna untuk semua orang dan jadilah kebanggaan orang tua.."

"Teruntuk Dosen Pembimbing saya yaitu Ibu apt. Rabiatul Adawiyah, S.Farm., M.Si. Terima kasih atas ilmu, waktu yang sudah diluangkan, nasihat, dorongan dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Jasa dan kebaikan Ibu akan selalu saya kenang. Semoga ibu sehat selalu, bahagia dan segala urusan dipermudah."

Motto

"Bukan akhir dari perjuangan,
Tapi awal dari pencapaian."



HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENGUNAAN ANTIBIOTIK JENIS ORAL DI PUSKESMAS DESA TALAKEN KABUPATEN GUNUNG MAS

EKA OKTAVIANY

22.71.025453

Disetujui oleh pembimbing untuk mengajukan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah pada
Program Studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 20 April 2026

Pembimbing

apt. Rabiatul Adawiyah, S.Farm., M.Si.
NIDN. 1123018201

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGUNAAN ANTIBIOTIK JENIS ORAL DI PUSKESMAS DESA
TALAKEN KABUPATEN GUNUNG MAS**

EKA OKTAVIANY

22.71.025453

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi
Program Studi DIII Farmasi

Palangka Raya, 5 Mei 2026

Pembimbing

apt. Rabiatul Adawiyah, S.Farm., M.Si.
NIDN. 1123018201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi,

Ketua Program Studi DIII Farmasi,

apt. Nurul Chusna, S. Farm., M. Sc.
NIK. 15.0601.014

apt. Syahrida Dian A., S. Farm., M. Sc
NIK. 14.0601.033

HALAMAN PENGUJIAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENGUNAAN ANTIBIOTIK JENIS ORAL DI PUSKESMAS DESA TALAKEN KABUPATEN GUNUNG MAS

EKA OKTAVIANY

22.71.025453

Telah Dipertahankan di Depan Tim

Penguji Program Studi DIII Farmasi

Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 5 Mei 2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama : (.....)

Anggota : (.....)

: apt. Rabiatul Adawiyah, S.Farm,M.Si (.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya , 20 April 2026

Eka Oktaviany
22.71.025453

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penggunaan Antibiotik jenis oral di puskesmas desa talaken Kab. Gunung mas” dengan baik dan lancar.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu syarat untuk mengajukan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi dan juga salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis masih banyak menerima bantuan dan masukan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhamad Yusuf, S.Sos, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. apt. Nurul Chusna, S. Farm., M. Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. apt. Syahrida Dian A., S. Farm., M. Sc. selaku Ketua Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. apt. Rabiatul Adawiyah, S.Farm., M.Si. selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran dalam mendidik dan membimbing penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
5. Rika Arfiana Safitri, M.Farm selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan terhadap perkembangan akademik penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi DIII Farmasi beserta seluruh Staf Tata Usaha UMPR atas dedikasi dalam mendidik dan membimbing penulis selama ini.
7. Ibunda saya tercinta yaitu ibu siti jariah, terimakasih atas cinta dan pengorbanan yang tak terhingga, saya percaya doa-doa beliau lah yang selalu menyelamatkan saya melewati masa-masa sulit, terimakasih untuk semua yang sudah di korbakan sampai saya bisa menyelesaikan studi saya hingga selesai.

8. Untuk adik-adik saya yang paling saya sayangi yaitu Elvy Zahra Anisa dan Tria Ayu Wandira terimakasih untuk semua dukungan serta doa yang kalian berikan.
9. Patner saya, Kekasih saya yaitu Mas Helmy terimakasih sudah hadir di tengah riuh nya kehidupan saya,terimakasih untuk semua motivasi nya yang membuat saya bisa bertahan sampai di titik ini dan menemani saya dari awal hingga saya bisa menyelesaikan studi saya dan mendapatkan gelar ini.
10. Terima kasih untuk teman teman saya yaitu Hesti Septya Ningrum, Lutfia Hasanah, Rodiana Hasibuan, Anita Putri Wulandari dan teman teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu,terima kasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi saya untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terima kasih sudah menjadi teman terbaik.
11. Terakhir, untuk diri saya sendiri Eka Oktaviany, terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya hingga sekarang. Terima kasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalannya terasa begitu berat. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini masih sangat banyak kekurangan dan kesalahan. Sehingga penulis sangat menerima bagi siapa pun yang ingin memberikan saran maupun kritik yang membangun bagi penulis. Penulis berharap dengan selesainya Karya Tulis Ilmiah ini, dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Demikian kata pengantar yang dapat penulis sampaikan. Terima kasih.

Palangka Raya, 20 April 2026

Eka Oktaviany
22.71.02545

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGUJIAN	v
PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	<i>xvi</i>
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.5.1 Bagi Peneliti	3
1.5.2 Bagi Puskesmas.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Puskesmas	4

2.1.1	Definisi Puskesmas.....	4
2.1.2	Tugas Dan Fungsi Puskesmas	4
2.1.3	Klasifikasi Puskesmas	5
2.2	Instalasi Farmasi di Puskesmas	6
2.2.1	Tugas Instalasi Farmasi	6
2.2.2	Fungsi Instalasi Farmasi.....	6
2.3	Antibiotik	6
2.3.1	Sifat-sifat Antibiotik.....	7
2.3.2	Penggolongan Antibiotik.....	7
2.4	Penggunaan Antibiotik.....	10
2.5	Bentuk Sediaan Antibiotik	11
2.6	Pasien	11
2.6.1	Kepatuhan dan Ketidakuatan Pasien	11
2.6.2	Dampak Penggunaan Tidak Rasional pada Pasien.....	12
2.6.3	Karakteristik Demografi Pasien	12
2.6.4	Diagnosis dan Keluhan Klinis Pasien	12
2.7	Resep	12
2.8	Profil Puskesmas Talaken Kabupaten Gunung Mas	13
2.9	Visi dan Misi Intansi	13
3.0	Nilai Organisasi.....	14

BAB III METODE PENELITIAN 23

3.1	Jenis dan Metode Penelitian	23
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3	Populasi dan Sampel	23
3.3.1	Populasi	23
3.3.2	Sampel.....	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data	24
3.4.1	Teknik pengambilan sampel.....	24
3.4.2	Instrumen penelitian	24
3.5	Pengolahan dan Analisis Data.....	24

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	26
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1	Simpulan	36
5.2	.Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....		37
LAMPIRAN.....		40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lembar Pengambilan Data (LPD)	24
Tabel 2. Jumlah Resep Di Puskesmas Talaken Periode 1 Juli – 31 Desember 2024 ..	26
Tabel 3. Peresepan Penggunaan Obat Antibiotik Berdasarkan Golongan Antibiotik Pada Pasien Puskesmas Talaken Di Bulan Juli – Desember 2024.	28
Tabel 4. Jenis- Jenis Nama Obat Antibiotik Yang digunakan Di Puskesmas Talaken	30
Tabel 5. Karakteristik Jenis Kelamin Pasien Yang Mendapatkan Penggunaan Obat Antibiotic Pada Bulan Juli – Desember 2024.	31
Tabel 6. Karateristik Umur Penggunaan Obat Antibiotik Di Puskesmas Talaken Pada Bulan Juli – Desember 2024.	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Periode Juli – Desember 2024.	27
Gambar 2. Persentase Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Golongan.	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Puskesmas Talaken Kab.Gunung Mas	40
Lampiran 2. Apotek Di Puskesmas Talaken	41
Lampiran 3. Pengambilan Data Resep Penggunaan Antibiotik	42
Lampiran 4. Contoh Resep.....	43
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian	45
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	46
Lampiran 7. Lembar Pengambilan Data (LPD)	47
Lampiran 8. Data Penyakit Di Puskesmas Talaken	50

**PENGUNAAN ANTIBIOTIK JENIS ORAL DI PUSKESMAS DESA
TALAKEN KABUPATEN GUNUNG MAS**

EKA OKTAVIANY

22.71.025453

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional merupakan ancaman global yang memicu resistensi antibiotik. Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan memiliki peran vital dalam memastikan penggunaan antibiotik yang tepat. Evaluasi terhadap pola penggunaan obat sangat diperlukan untuk memantau kesesuaian terapi dan mencegah dampak negatif bagi masyarakat. Menganalisis pola penggunaan antibiotik di Puskesmas Talaken periode Juli–Desember 2024. Penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan data rekam medis dan resep secara retrospektif. Sampel diambil dengan teknik total sampling (114 resep) dan dianalisis menggunakan persentase. Penggunaan tertinggi terjadi pada bulan Juli (30,70%). Antibiotik yang paling dominan adalah golongan Penisilin (44,74%) dengan jenis Amoxicillin (44,74%), diikuti Sefalosporin Generasi I/Cefadroxil (28,07%). Kasus utama yang ditangani meliputi ISPA dan ISK. Pola penggunaan antibiotik didominasi oleh lini pertama (Amoxicillin). Rendahnya penggunaan spektrum luas (Sefalosporin Gen-III, 2,63%) mengindikasikan upaya pengendalian resistensi yang baik, namun pengawasan berkelanjutan tetap diperlukan agar terapi tetap rasional.

Kata Kunci: Antibiotik, Amoxicillin, Puskesmas, Pola Penggunaan

**THE USE OF ORAL ANTIBIOTICS AT TALAKEN VILLAGE HEALTH
CENTER, GUNUNG MAS REGENCY**

EKA OKTAVIANY

22.71.025453

Department of Pharmacy, Faculty Pharmacy
University Muhammadiyah Palangka Raya

ABSTRACT

Irrational use of antibiotics is a global threat that triggers antibiotic resistance. Puskesmas as the spearhead of health services has a vital role in ensuring the proper use of antibiotics. Evaluation of drug use patterns is very necessary to monitor the appropriateness of therapy and prevent negative impacts on the community. To analyze the pattern of antibiotic use in the Talaken Health Center for the period of July-December 2024. This quantitative descriptive research uses medical record data and prescriptions retrospectively. The sample was taken with the total sampling technique (114 recipes) and analyzed using percentages. The highest usage occurred in July (30,70%). The most dominant antibiotic is the Penicillin group (44,74%) with the Amoxicillin type (44,74%), followed by Generation I Cephalosporin/Cefadroxil (28,07%). The main cases handled include STI and STI. Conclusion: The pattern of antibiotic use is dominated by the first line (Amoxicillin). Low broad-spectrum use (Cephalosporin Gen-III, 2.63%) indicates good resistance control efforts, but continuous monitoring is still needed to keep therapy rational.

Keywords: *Antibiotic, Amoxicillin, Health Center, Usage Pattern*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik merupakan salah satu kelompok obat yang paling sering digunakan dalam pelayanan kesehatan primer, termasuk di Puskesmas. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat, seperti pemberian tanpa indikasi yang jelas, dosis yang tidak sesuai, serta penggunaan tanpa resep dokter, dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, salah satunya adalah meningkatnya angka resistensi antibiotik

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa resistensi antibiotik merupakan salah satu ancaman terbesar bagi kesehatan global. Di Indonesia, fenomena penggunaan antibiotik secara tidak rasional masih sering ditemukan, baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat umum. Hal ini diperburuk dengan masih terbatasnya pengawasan dan edukasi terkait penggunaan antibiotik yang benar di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam memastikan penggunaan obat yang rasional, termasuk antibiotik. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap pola dan cara penggunaan antibiotik di Puskesmas guna mengetahui apakah sudah sesuai dengan standar atau pedoman yang berlaku, serta untuk mengidentifikasi adanya potensi penggunaan yang tidak rasional.

Pemakaian antibiotik sudah lazim digunakan oleh masyarakat tanpa memahami bagaimana cara penggunaan antibiotik tersebut, dalam penggunaan antibiotik ini semakin luas dan menjadi permasalahan yang penting. Saat ini penggunaan antibiotik sudah familiar di kalangan masyarakat. Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri. Antibiotik bisa bersifat bakterisida (membunuh bakteri) atau bakteriostatik dapat menghambat berkembang biaknya bakteri (Dewi et al., 2019).

Antibiotik obat yang paling banyak digunakan saat banyaknya kejadian infeksi bakteri. Penggunaan antibiotik secara jangka lama atau pendek dapat menimbulkan masalah resistensi serta efek samping obat yang tidak diketahui. Konsumsi antibiotik yang benar adalah sesuai dengan aturan jam waktu dan harus dikonsumsi sampai habis karena dapat menyebabkan resistensi kuman. Resistensi antibiotik merupakan

kemampuan mikroorganisme supaya bertahan pada efek antibiotik, dengan memperoleh gen resistensi yang melalui mutasi atau pertukaran plasmid (transfer gen) antar spesies bakteri yang sama (Pratiwi, 2017).

Kesalahpahaman masyarakat dalam penggunaan antibiotik berpotensi dapat menyebabkan pengobatan menjadi tidak tepat, dimana orang-orang percaya antibiotik sebagai "obat yang luar biasa" atau "obat kuat" yang mampu mencegah dan menyembuhkan setiap gejala maupun penyakit. Pengetahuan dan keyakinan merupakan faktor yang berhubungan dapat mempengaruhi perilaku penggunaan antibiotik tiap individu (Syahputra, 2018).

Contoh penggunaan antibiotik yang tidak tepat adalah saat antibiotik memang diperlukan, tetapi dipakai secara tidak tepat. Misalnya, kita menghentikan pemakaian antibiotik saat merasa penyakit sudah membaik tanpa menghabiskannya sesuai anjuran dokter. Bisa juga kita membeli antibiotik sendiri tanpa resep dokter meminum antibiotik dengan dosis yang tidak tepat, menyimpan antibiotik untuk persediaan bila sakit, atau memakai resep orang lain untuk membeli antibiotik tanpa konsultasi dengan dokter (Meilani *et al* 2019).

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan primer yang berfungsi untuk memberikan pelayanan paripurna kepada masyarakat. Mutu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas menunjuk pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa banyak obat antibiotik diresepkan di puskesmas Desa Talaken dalam 6 bulan terakhir?
2. Apakah penggunaan obat antibiotik sesuai dengan standar pedoman terapi?
3. Apa saja jenis antibiotik yang paling sering digunakan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya menilai jumlah penggunaan obat antibiotik berdasarkan rekam medis dan resep yang diberikan oleh tenaga medis. Data yang dianalisis dibatasi pada penggunaan antibiotik dalam kurun waktu pada bulan Juli-Desember 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis dan frekuensi antibiotik yang paling sering digunakan di puskesmas dan jumlah pasien yang diberikan pengobatan antibiotik jenis oral pada bula Juli-Desember 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang jumlah penggunaan antibiotik dan menjadikan pengalaman yang nyata dalam melakukan penelitian secara baik dan benar terutama tentang penggunaan antibiotik.

1.5.2 Bagi Puskesmas

Memberikan data empiris untuk perbaikan kebijakan penggunaan antibiotik di Puskesmas, Meningkatkan kesadaran tenaga kesehatan terhadap penggunaan antibiotik yang rasional dan Mendukung upaya pengendalian resistensi antibiotik secara lokal maupun nasional.

